

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter berperan penting bagi perilaku manusia. Hal ini dikarenakan karakter sangat berpengaruh dalam tingkah laku manusia. Seiring berkembangnya zaman, tingkah laku manusia semakin merosok. Hal ini menjadi perhatian besar terutama bagi tenaga pendidik mengenai karakter peserta didiknya khususnya di zaman ini.

Seiring berkembangnya zaman membawa pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama dalam aspek pendidikan, dimana proses pembelajaran harus diselangi dengan penanaman karakter bagi peserta didiknya, karena hal ini merupakan penyeimbang dari pengetahuan yang dimiliki.

Terjadi perilaku menyimpang yang dapat mencoreng nama baik dan sekolah ditambah lagi terjadinya fenomena kenakalan siswa yang terjadi belakangan ini, yang membawa dampak negatif terhadap siswa dan sekolah. Ini menjadi beban dan tuntutan bagi sekolah untuk bisa mengatasi semua problem kehidupan yang sudah marak terjadi khususnya dikalangan siswa saat ini. Tidak hanya itu, sekolah tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan siswa akan tetapi sekolah harus berupaya membentuk karakter yang baik kepada siswa agar pengembangan kemampuan siswa seimbang dengan penanaman karakter siswa.

Kurikulum merupakan salah aspek penting pada pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman dasar dalam pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan, mampu

tidaknya siswa dalam pembelajaran dan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran tergantung pada kurikulum itu sendiri.

Guru sebagai tenaga pendidik juga sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan itu sendiri. Guru juga harus memiliki kesiapan dalam menjalankan kurikulum, karena sebagus apapun kurikulum yang telah dirancang oleh pemerintah, jika tidak ada kesiapan dari guru, maka apa yang dicita-citakan dalam pencapaian tujuan kurikulum tidak akan berhasil.

Penyimpangan yang terjadi dikalangan siswa tidak terlepas dari tanggung jawab pendidikan. Seperti halnya bolos, sering telat ke sekolah, bertengkar antar teman, tidak sopan terhadap guru dan merusak lingkungan. Hal ini yang juga terjadi di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Sehingga guru kebingungan dalam menentukan kurikulum apa yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Sebagai lembaga pendidikan, tentunya SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan harus memilih strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu strategi SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan adalah melaksanakan *Hidden Curriculum* yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik sehingga memiliki kepribadian yang berkarakter.

Hidden Curriculum merupakan suatu kegiatan yang tidak tertulis dan tidak direncanakan. Keberadaan *Hidden Curriculum* berupaya untuk melengkapi dan menyempurnakan kurikulum formal. Dengan demikian kurikulum formal dan *Hidden Curriculum* menjadi penyeimbang dan tidak dapat dipisahkan dalam prakteknya di sekolah.

Dengan adanya penanaman *Hidden Curriculum*, diharapkan bagi SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan untuk dapat membentuk kepribadian siswa. Bentuk-bentuk dari *Hidden Curriculum* dapat diberikan melalui perilaku guru terhadap peserta didik mulai dari hal

terkecil sampai hal yang terbesar, misalnya berpakaian rapi, bersih-bersih kelas (Jum'at), dan ikut serta dalam program hafalan al- Qur'an. Upaya-upaya yang dilakukan guru, apa yang diharapkan guru tentunya akan berdampak pada keberhasilan penanaman karakter baik dilingkungan sekolah, maupun masyarakat.

Kebiasaan sekolah dalam berkomunikasi dengan siswa, kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran, serta berpakaian rapi dan berakata sopan. Hal-hal tersebut jika dilakukan berulang-ulang, maka dapat memengaruhi cara berpikir dan prilaku siswa sehingga akan membentuk sebuah karakter yang baik dari peserta didik.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka masalah-masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswa SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswa SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan?
3. Bagaimana gambaran keberhasilan pelaksanaan *Hidden Curriculum* dapat menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan penelitian bagi setiap kegiatan merupakan suatu arahan yang nantinya akan mempermudah seseorang dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswa SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswa SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.
3. Untuk mengetahui gambaran keberhasilan pelaksanaan *Hidden Curriculum* dapat menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai guna pada beberapa kalangan, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a) Bagi peneliti, diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang luas, serta wawasan secara teoritis tentang *Hidden Curriculum*.
- b) Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.
- c) Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengamatan yang akan memperluas wawasan cakrawala dan wawasan keilmuan. Khususnya dalam mengenai penggunaan *Hidden Curriculum*.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru tentang kondisi siswa, sehingga dapat mengambil langkah untuk meningkatkan kualitas dalam pembinaan dan pembentukan karakter yang baik dengan melalui *Hidden Curriculum*.

2. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa tentang pentingnya pelaksanaan *Hidden Kurikulum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter pada siswa.

3. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dikalangan pemikir kampus, baik mahasiswa, akademik, maupun dosen dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama, termasuk pengayaan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber pengetahuan yang membutuhkan penambahan ilmu, termasuk hasil penelitian ini. maka penelitian ini dapat menjadi input yang sangat penting bagi perpustakaan, yaitu tentang ilmiah dan menjadi koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan referensi.

4. Bagi sekolah SMP NEGERI 2 Larangan

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dalam upaya peningkatan keberhasilan pendidikan karakter siswa-siswi.

E. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, berikut dijelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan, kata kunci tersebut antara lain:

1. *Hidden Curriculum* merupakan kurikulum yang tidak termasuk dalam kurikulum inti.
2. Pendidikan adalah usaha sadar, terencana untuk melaksanakan pembelajaran agar peserta didik menjadi lebih baik lagi.
3. Karakter adalah ciri khas seseorang yang membedakan satu sama lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, *Hidden Curriculum* merupakan kurikulum yang tidak termasuk dalam kurikulum inti. Sedangkan pendidikan karakter adalah usaha sadar, terencana untuk melaksanakan pembelajaran agar peserta didik memiliki cirri khas (watak) menjadi lebih baik lagi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang *Hidden Curriculum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswa menurut peneliti masih tergolong relatif jarang untuk dikaji dan di adakan dalam sebuah penelitian oleh para peneliti sebelumnya, namun dalam pantauan dan pengetahuan peneliti ada beberapa penelitian tentang *Hidden Curriculum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter siswayang menurut peneliti akan memiliki relevansi dan kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian tesis yang dilakukan oleh saudara Adlan Fauzi Lubis dengan judul skripsinya adalah *Hidden Curriculum dan Pembentukan Karakter di Madrasah Aliyah*

*Pembangunan UIN Jakarta.*¹ Dalam penelitiannya tersebut saudara Adlan Fauzi menjelaskan bahwa yang menjadi fokus yang kemudian dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian adalah bagaimana peran *Hidden Curriculum* dalam pembentukan karakter peserta didik. Titik persamaam peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Adlan Fauzi adalah sama-sama meneliti tentang *Hidden Curriculum* dalam membentuk sebuah karakter yang baik terhadap siswa yang dapat bermanfaat dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain persamaan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan yang dilakukan oleh saudara Adlan Fauzi juga terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitian, kalau penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah berlokasi di tempat pendidikan yang berupa Madrasah Aliyah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Selain lokasi yang menjadi titik perbedaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu yakni, dalam penelitian terdahulu lebih memfokuskan terhadap peran *Hidden Curriculum* dalam membentuk sebuah karakter siswa. Sedangkan peneliti memfokuskan pada pelaksanaan *Hidden Curriculum* serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong dalam peaksanaan *Hidden Curriculum* dan juga gambaran keberhasilan pelaksanaan *Hidden Curriculum*.

2. Skripsi yang dilakukan oleh saudari Nurhasanah dengan judul Pelaksanaan *Hidden Curriculum* (kurikulum tersembunyi) dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMP Al-Washiliyah 5 Hampan Perak. Dalam penelitiannya saudari Nurhasanah lebih memfokuskan adalah pelaksanaan *Hidden Curriculum dalam pembentukan karakter*. Dari hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk *Hidden Curriculum*

¹Adlan Fauzi Lubis, *Hidden Curriculum dan Pembentukan Karakter di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015.

yang telah dilaksanakan di SMP Al- Washiliyah 5 Hampan Perak lebih kepada pembiasaan praktik beribadah, seperti sholat Dzuhur berjemaah, pembacaan surat Al-Qur'an pada saat apel pagi, infak, dan pembacaan doa ketika memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran. Pelaksanaan *Hidden Curriculum* di SMP Al- Washiliyah 5 Hampan Perak sudah dilaksanakan dan direncanakan dengan baik, dengan karakter yang berhasil dibentuk yaitu 3 karakter utama, yakni religious, disiplin, dan peduli lingkungan (bersih). Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan *Hidden Curriculum* di SMP Al- Washiliyah 5 Hampan Perak yaitu berasal dari keteladanan guru, ketegasan guru, dan dukungan dari orang tua dan kendala dalam pelaksanaan *Hidden Curriculum* di SMP Al- Washiliyah 5 Hampan Perak terletak pada diri siswa sendiri yaitu berupa kesadaran dalam mematuhi peraturan dan mengikuti setiap kegiatan sekolah, lingkungan sekolah atau teman sekelas, dan dukungan orang tua untuk mengontrol anaknya di rumah. Adapun titik persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurhasanah adalah sama-sama meneliti *Hidden Curriculum* yang dapat membentuk karakter siswanya, lokasi penelitian, dimana berlokasi di sekolah menengah pertama serta dalam metode penelitian, peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurhasanah sama menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dalam pengumpulan data, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun titik perbedaannya adalah, antara peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurhasanah lebih memfokuskan peran *Hidden Curriculum* dalam pembentukan karakter, faktor pendukung dan penghambat *Hidden Curriculum* dalam pembentukan karakter, dan bentuk *Hidden Curriculum* itu sendiri. Sedangkan peneliti lebih

memfokuskan gambaran keberhasilan pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter.²

3. Skripsi yang dilakukan oleh saudara Muhammad Harun Hidayat dengan judul Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Menunjang Pembentukan Karakter Religius Siswa-siswi Di MA Al- Khoiriyyah Semarang. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Menunjang Pembentukan Karakter Religius Siswa-siswi Di MA Al- Khoiriyyah Semarang melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yaitu memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai pentingnya memiliki akhlakul karimah atau karakter islami dan juga memberikan contoh perilaku terpuji kepada siswa-siswanya, tidak membuka kesalahan siswa-siswinya di depan muka umum, memberikan motivasi kepada siswa-siswinya, membiasakan siswa-siswinya ketika berada di lingkungan Madrasah menggunakan Peci. Upaya guru dalam membentuk karakter religious siswa-siswi membiasakan dengan kegiatan-kegiatan seperti tadarus Al- Qur'an, dan pembacaan Asmaul Husna, mengedepankan budaya *Mushafahah*, mengucapkan salam saat berjumpa, shalat Dzuhur berjemaah, *khitobah* (kultum), dan kajian bulan Ramadhan yang diikuti oleh siswa-siswi dan guru-guru yang ada di MA Al- Khoiriyyah Semarang. Adapun titik persamaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Harun Hidayat adalah sama-sama meneliti tentang *Hidden Curriculum* dan dalam metode penelitian, peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Harun Hidayat sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dalam pengumpulan data, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

² Nurhasanah, Pelaksanaan *Hidden Curriculum* (Kurikulum tersembunyi) dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMP Al- Washliyah 5 Hamparan Perak, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018.

Adapun titik perbedaannya adalah antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Harun Hidayat lokasi penelitian, kalau penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah berlokasi di tempat pendidikan yang berupa Madrasah Aliyah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Selain lokasi yang menjadi titik perbedaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu yakni, dalam penelitian terdahulu lebih memfokuskan terhadap implementasi *Hidden Curriculum* itu sendiri dan lebih menekankan pada karakter religious saja. Sedangkan peneliti memfokuskan pada pelaksanaan *Hidden Curriculum* serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan *Hidden Curriculum* dan juga gambaran keberhasilan pelaksanaan *Hidden Curriculum*.³

³ Muhammad Harun Hidayat, Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam pembentukan Karakter Religius Siswa-siswi Di MA Al- Khoiriyyah Semarang, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019.